

## **Pengaruh Penggunaan Tiktok Sebagai Media Sosial Terhadap Fokus Belajar Dan Produktivitas Mahasiswa**

*The Influence Of Using Tiktok As Social Media On Student Focus And Productivity*

**Innabella Qurrotul Azizah <sup>1</sup>, Isa Anshori <sup>2</sup>**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia<sup>1,2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsekuensi yang ditimbulkan oleh penggunaan platform media sosial TikTok terhadap kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian pada belajar serta tingkat produktivitas mereka. Di zaman digital yang semakin berkembang, media sosial telah menjadi elemen yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam lingkungan pendidikan. Namun, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat memengaruhi konsentrasi dan kinerja akademik mahasiswa. Metode penelitian ini melibatkan survei dan wawancara dengan sampel mahasiswa dari mahasiswa sosiologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini menggaris bawahi perlunya kesadaran dan pengelolaan yang baik terhadap penggunaan TikTok dalam konteks pendidikan. Mahasiswa perlu menyadari pentingnya mengatur waktu dan menentukan batasan dalam penggunaan media sosial. Institusi pendidikan juga perlu memberikan pedoman dan dukungan yang tepat untuk membantu mahasiswa mengembangkan kebiasaan belajar yang sehat.

**Kata kunci: TikTok, media sosial, fokus belajar, produktivitas mahasiswa, pendidikan.**

### **Abstract**

*This study aims to examine the consequences of using the TikTok social media platform on students' ability to focus on learning and their level of productivity. In the increasingly digital age, social media has become an inseparable element in everyday life, including in educational environments. However, excessive use of social media can affect students' concentration and academic performance. This research method involves surveys and interviews with a sample of sociology students from the State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya. This study highlights the need for awareness and proper management of TikTok usage in an educational context. Students need to be aware of the*

*importance of time management and setting boundaries in using social media. Educational institutions also need to provide appropriate guidance and support to help students develop healthy study habits.*

**Keywords:** *TikTok, social media, focus on learning, student productivity, education.*

## PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang ini, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari banyak orang, termasuk mahasiswa. TikTok, sebagai platform media sosial yang sedang booming saat ini, juga ikut menjadi bagian dari fenomena tersebut. TikTok merupakan sebuah wadah di mana pengguna dapat membagikan video singkat, dan telah mencapai tingkat popularitas yang mengagumkan di berbagai belahan dunia, terutama di antara generasi muda dan mereka yang sedang menempuh pendidikan tinggi. Namun, seiring dengan popularitasnya yang terus meningkat, muncul pertanyaan tentang pengaruh penggunaan TikTok terhadap fokus belajar dan produktivitas mahasiswa. Pendidikan tinggi merupakan tahap penting dalam kehidupan seorang mahasiswa, di mana fokus belajar dan tingkat produktivitas memiliki peran krusial dalam mencapai keberhasilan akademik. Namun, kehadiran TikTok sebagai media sosial yang sangat menarik dan menghibur dapat menjadi sumber distraksi yang serius bagi mahasiswa. Dalam konteks ini, penting untuk memahami dampak penggunaan TikTok terhadap kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan fokus belajar mereka dan tingkat produktivitas mereka.

Meskipun banyak penelitian sebelumnya yang menginvestigasi pengaruh media sosial umum terhadap belajar dan produktivitas, namun pengaruh khusus TikTok sebagai platform media sosial masih perlu dipelajari secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh dari penggunaan TikTok terhadap fokus belajar dan produktivitas mahasiswa. Dalam hal ini, faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan termasuk frekuensi penggunaan TikTok oleh mahasiswa, waktu yang dihabiskan untuk menonton video TikTok, dan bagaimana penggunaan TikTok tersebut berdampak pada kualitas belajar dan tingkat produktivitas mahasiswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui apakah penggunaan TikTok secara signifikan mempengaruhi fokus belajar dan produktivitas mahasiswa, serta apakah terdapat perbedaan antara kelompok mahasiswa pengguna TikTok aktif dan non-aktif dalam hal ini.

Hasil dari penelitian ini memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai sesuatu dapat ditingkatkan seperti TikTok digunakan secara lebih efektif sebagai media sosial dan memberikan rekomendasi bagi mahasiswa dalam mengelola penggunaannya secara efektif. Di samping itu, penelitian ini juga memiliki

potensi untuk berkontribusi penting bagi penyempurnaan strategi pendidikan yang mengarah ke era digital, di mana mahasiswa dapat memanfaatkan potensi positif dari media sosial dan sekaligus menjaga fokus belajar dan tingkat produktivitas mereka.

## METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan fenomenologi dalam metode kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara mahasiswa memanfaatkan media sosial TikTok. Penelitian seperti ini memfokuskan pada metode bagaimana kita memahami realitas yang nyata melalui kesadaran atau pengalaman. Oleh karena itu, tujuan peneliti adalah untuk mengilustrasikan keberagaman pengalaman melalui penggambaran tekstur, sehingga pengalaman tersebut menjadi lebih beragam dan mendalam menurut Edgar dan Sedgwick, mereka berpendapat bahwa penelitian yang murni fenomenologis memiliki arti yang sama dengan mereka memberikan banyak penekanan pada deskripsi dibandingkan penjelasan mengenai berbagai aspek. Namun, penelitian ini masih mengedepankan sudut pandang yang netral tanpa mempengaruhi oleh hipotesis atau dugaan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi berbagai aspek yang terkait dengan pemanfaatan platform media sosial TikTok di kalangan mahasiswa. Para mahasiswa yang sedang aktif di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini. Data diperoleh melalui pengamatan, interaksi langsung, serta penelitian terhadap sumber-sumber yang relevan. Setelah itu, data tersebut dianalisis dengan melibatkan langkah-langkah pengumpulan data yang sistematis, dan dari situ ditarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

TikTok merupakan sebuah aplikasi media sosial yang berasal dari Tiongkok, diperkenalkan di Indonesia pada akhir tahun 2017 sebagai platform sosial media yang baru. Berdasarkan yang disampaikan oleh Viv Gong, manajer pemasaran Tik Tok, Indonesia berada di posisi keenam di dunia dalam konteks jumlah individu yang menggunakan internet. Inilah latar belakang masuknya aplikasi Tik Tok di Indonesia. Tik Tok adalah sebuah aplikasi yang berasal dari sebuah perusahaan Cina bernama Byte Dance, fokus pada teknologi kecerdasan buatan

dan dikenal di seluruh dunia karena memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi melalui berbagai media dan produk elektronik.

TikTok telah menjadi sebuah platform yang luar biasa terkenal di seluruh penjuru dunia, khususnya di kalangan anak muda. Hal ini karena kesederhanaan penggunaan platform, aksesibilitasnya, dan keberagaman konten yang ditawarkan. Banyak orang telah berhasil memanfaatkan TikTok untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam bidang seperti tarian, komedi, seni, musik, dan banyak lagi.

Peserta didik, terutama mahasiswa, saat ini semakin aktif menggunakan perangkat canggih seperti ponsel pintar dan komputer untuk mengakses berbagai aplikasi media sosial seperti Instagram, Tiktok, Twitter dan lain – lain. Akses mudah ke aplikasi media sosial dalam era ini memberikan kebebasan kepada siapa saja untuk menggunakan platform-platform tersebut tanpa memperhatikan waktu, bahkan mereka tidak perlu lagi membuat media sosial sendiri. Perkembangan platform-platform sosial online ini mempunyai konsekuensi yang merugikan dan menguntungkan bagi peserta didik, khususnya mahasiswa, salah satunya adalah pengaruh terhadap fokus belajar dan produktivitas. Penyalahgunaan jejaring sosial oleh mahasiswa dapat memengaruhi fokus belajar karena media sosial lebih sering digunakan sebagai hiburan daripada untuk pembelajaran, sehingga dapat mengganggu kinerja akademik mereka.

Pandangan mahasiswa mengenai media sosial Tik Tok menggambarkan Tik Tok sebagai sebuah platform yang memiliki dampak yang menguntungkan atau memberikan kontribusi positif kepada penggunanya, termasuk hiburan, informasi, dan pengembangan jejaring sosial. Minat seseorang terhadap media sosial seperti Tik Tok dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, Di sekitar mereka, mereka dapat melihat sejumlah besar orang menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini dapat mengubah persepsi pengguna yang awalnya tidak tertarik menjadi tertarik, karena mereka menyadari manfaat yang dapat diperoleh dari Tik Tok, seperti membangun lingkaran sosial yang lebih luas, menikmati hiburan yang menarik, dan mendapatkan pengetahuan baru.

Akibatnya, mahasiswa memiliki pandangan tertentu terhadap aplikasi Tik Tok. Sebagai pengguna, mereka menganggap Tik Tok sebagai platform digital yang menarik untuk menghibur diri dan sebagai tempat untuk menunjukkan ekspresi diri mereka. Tidak dapat dipungkiri bahwa aplikasi Tik Tok juga memiliki dampak positif bagi para penggunanya, seperti membangun kreativitas dan mendapatkan popularitas di platform tersebut.

Dalam pandangan Mulyana, Ada dua faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan TikTok, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor internal mencakup elemen-elemen seperti sikap, emosi dan prasangka, karakteristik

individu, harapan atau keinginan, perhatian atau fokus, proses pembelajaran, nilai – nilai, kondisi fisik dan kebutuhan pribadi, serta motivasi dan minat. Pada saat yang sama, faktor eksternal terdiri dari berbagai hal, seperti informasi yang diterima, asal usul keluarga, pengetahuan dan kebutuhan dalam lingkungan sekitar, sejauh mana pengaruhnya dirasakan, seberapa besar pengaruhnya, perbedaan atau kesamaannya dengan hal-hal baru dan yang sudah diketahui, dan sejauh mana hubungannya dengan suatu objek..

Faktor internal adalah faktor yang memiliki dampak yang besar pada penggunaan TikTok. Proses pembelajaran dalam pemakaian media sosial, termasuk TikTok dapat dianggap sebagai faktor internal yang berperan penting. Memanfaatkan media sosial, termasuk aplikasi TikTok, Tidak hanya terbatas pada tujuan kesenangan belaka, melainkan juga dapat berfungsi sebagai alat untuk belajar berinteraksi dengan individu baru. Penggunaan aplikasi TikTok dapat membawa dampak positif seperti meningkatnya kreativitas dan keterampilan individu. Meskipun ada manfaat dari penggunaan aplikasi TikTok, terdapat juga aspek negatifnya dimana penggunaannya dapat menyebabkan individu menjadi kurang produktif, cenderung malas, dan lupa akan tanggung jawab atau tugas-tugas yang seharusnya dilaksanakan, akhirnya menunda-nunda pekerjaan tersebut..

Ada beberapa bentuk faktor eksternal, termasuk faktor keluarga seperti pendidikan orang tua, persepsi orang tua terhadap anak, latar belakang budaya keluarga, kondisi ekonomi keluarga, dan suasana di rumah. Di samping itu, terdapat beberapa faktor di lingkungan kampus yang mencakup cara pengajaran yang diterapkan oleh para dosen, kurikulum yang disusun oleh kampus, interaksi antara mahasiswa, kepatuhan terhadap peraturan di dalam kampus, waktu yang dihabiskan di kampus, kondisi bangunan kampus, pendekatan pembelajaran yang digunakan di kampus, serta tugas-tugas yang diberikan oleh para dosen kepada mahasiswa. Berikutnya, aspek sosial melibatkan partisipasi mahasiswa dalam kehidupan masyarakat, peran media massa, interaksi dengan teman sebaya, dan gaya hidup masyarakat.

Dalam salah satu konsep tindakan sosial yang dikemukakan oleh Max Weber, terdapat sebuah fenomena yang dikenal sebagai tindakan afektif yang menggambarkan tindakan yang dipengaruhi oleh keadaan perasaan emosional yang timbul secara spontan sebagai respons terhadap pengalaman seseorang. Contohnya, ketika seorang mahasiswa menggunakan aplikasi TikTok, mereka mungkin merasakan berbagai perasaan seperti kegembiraan, kesedihan, kebahagiaan, kemarahan, atau kekecewaan. Hal ini dapat mendorong mereka untuk melakukan hal-hal yang sedang tren di TikTok, seperti merasa senang saat mengikuti tarian populer, mendapatkan pengetahuan baru melalui video yang menarik, atau bahkan merasa sedih karena terlalu lama menggunakan TikTok

dan melupakan waktu serta mengabaikan minat belajar mereka. Dalam hal ini, penting untuk menyelidiki apakah minat belajar mereka meningkat atau justru menurun akibat penggunaan intensif TikTok, mengingat bahwa aplikasi ini sedang sangat populer saat ini.

Mahasiswa jurusan Sosiologi di fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya menemukan berbagai cara untuk memanfaatkan aplikasi TikTok. Beberapa dari mereka menggunakannya saat waktu luang, sementara yang lain menggunakannya untuk mengikuti berita yang sedang populer. Sebagian mahasiswa mengungkapkan bahwa TikTok dapat menjadi hiburan saat mereka sedang banyak pikiran, seperti memiliki tugas kuliah atau tugas di rumah. Mereka juga menyatakan bahwa melalui video TikTok, mereka dapat memperoleh pengetahuan yang luas, baik terkait perkuliahan maupun hal-hal di luar perkuliahan, yang kemudian meningkatkan minat belajar mereka.

Namun, ada beberapa konsekuensi negatif yang muncul akibat penggunaan aplikasi TikTok tersebut antara lain sering kali lupa waktu, kurang memperhatikan kesehatan, kecanduan dan masih banyak lagi. Beberapa orang yang menggunakan TikTok juga menggunakan aplikasi tersebut dengan cara yang salah, sehingga munculnya video yang berisi konten negatif. Terkadang, seseorang yang tidak bermaksud dapat secara tidak sengaja melihat konten yang seharusnya tidak mereka lihat.

Pemanfaatan jejaring sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan mahasiswa. Pengaruh ini dapat berupa positif atau negatif tergantung pada tingkat penggunaannya. Jejaring sosial adalah platform online yang mudah diakses, tergantung pada waktu, kepemilikan akun, dan kemudahan penggunaannya. Namun, dampak yang ditimbulkannya bervariasi bagi para penggunanya. Minat belajar merupakan motivasi mahasiswa untuk belajar, membantu mereka meraih tujuan yang diinginkan dengan semangat yang tinggi. Juga berdampak pada cara mereka berperilaku dan tingkat keberhasilan yang mereka capai. Menurut definisi dari Sobandi, minat adalah perasaan suka atau ketertarikan, fokus, perhatian, ketekunan usaha, keterampilan, kekuatan, pengaturan perilaku, motivasi, dan ini adalah hasil dari bagaimana seseorang berinteraksi dengan konten atau aktivitas tertentu.

Hasil pengamatan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya menunjukkan bahwa hampir semua mahasiswa yang ditemui memiliki akun TikTok di media sosial. Saat melakukan wawancara dan pengamatan, juga terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa sulit melepaskan diri dari penggunaan TikTok, baik saat sedang kuliah, berada di perpustakaan, kantin, atau tempat lainnya. Mereka merasa kurang puas jika tidak membuka aplikasi TikTok. Beberapa mahasiswa terlihat sibuk sendiri dengan aplikasi tersebut,

menunjukkan berbagai ekspresi seperti senyum, kekesalan, kemarahan, dan sebagainya. Tidak hanya itu, dalam kelompok mahasiswa yang berkumpul, terlihat bahwa beberapa dari mereka lebih asyik dengan ponsel mereka sendiri daripada berinteraksi satu sama lain. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa.

“ Saya sering tergoda untuk membuka aplikasi TikTok ketika sedang belajar, karena adanya notifikasi atau dorongan dari teman-teman. Jadi, saya terkadang merasa sulit untuk berkonsentrasi dan sering kali terjebak untuk menonton video-video yang tidak relevan dengan tujuan belajar.”

“ Memang aplikasi Tik Tok saat ini menjadi ikon baru dalam dunia berbagi video. Banyak fitur-fitur menarik yang ada di dalam Tik Tok, dan komunitas penggunanya sampai dengan saat ini juga tidak perlu diragukan lagi jumlahnya. Munculnya Tik Tok membawa tren baru, dan dapat menyita perhatian banyak generasi muda sebagai generasi yang sangat dekat dengan perangkat telepon pintar dan teknologi.”

“ Dari dulu sudah pakai Tik Tok, Awal mulanya ketika pandemi karena bosan gak ada aktivitas jadi coba untuk mengunduh tiktok jadi sekarang sering pakai Tik Tok, kalau banyak waktu kosong. Biasanya coba-coba mengekspresikan diri, buat video-video kreatif, siapa tahu jadi viral.”

Kesimpulan dari wawancara tersebut adalah bahwa pengguna tersebut sering tergoda untuk membuka aplikasi TikTok saat sedang belajar. Hal ini disebabkan oleh adanya notifikasi atau dorongan dari teman-teman. Akibatnya, mereka mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi dan sering kali terjebak untuk menonton video-video yang tidak relevan dengan tujuan belajar.

Dalam konteks pengguna lainnya, mereka mulai menggunakan TikTok pada awal pandemi karena rasa bosan dan kekurangan aktivitas. Mereka mencoba mengunduh TikTok dan sejak itu sering menggunakan aplikasi tersebut ketika memiliki waktu luang. Pengguna ini cenderung bereksperimen dan membuat video-video kreatif dengan harapan mendapatkan popularitas (viral) di platform tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Winingsih (2020), mereka menyimpulkan bahwa kecanduan media sosial (addict) pada seseorang dapat disebabkan oleh gangguan psikologis yang timbul akibat penggunaan media sosial yang berlebihan setiap harinya. Hal ini mengakibatkan penurunan aktivitas produktif dalam rutinitas dan aktivitas yang dilakukan setiap hari.

Penggunaan jejaring sosial secara luas memiliki dampak yang penting bagi kemajuan peserta didik, terutama bagi mahasiswa. Selain itu, efek yang ditimbulkan dapat bersifat positif atau negatif tergantung pada tingkat penggunaan masing-masing individu. Ini sesuai dengan apa yang Rasyidah sampaikan mengenai media sosial sebagai platform daring yang mudah diakses,

nyaman digunakan, dan memiliki dampak baik maupun buruk pada penggunaannya. Minat dalam belajar juga menjadi dorongan bagi siswa untuk mencapai tujuan belajar, membentuk perilaku, dan mencapai keberhasilan dalam proses belajar.

Berdasarkan penelitian Rahmadhani (2020), jika peserta didik terlalu sering menggunakan TikTok, hal tersebut dapat mengubah karakter mereka bahkan menyebabkan perilaku yang menyimpang. Temuan yang diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh para peneliti juga mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami perubahan perilaku dan rutinitas mereka yang seharusnya difokuskan pada belajar, tetapi sekarang cenderung menjadi malas karena mereka telah menjadi tergantung pada TikTok. Fenomena ini menunjukkan bahwa kehadiran media sosial secara signifikan mengubah perilaku mereka, yang sebelumnya melakukan aktivitas lain, namun sekarang lebih suka menghabiskan waktu dengan menggunakan TikTok.

TikTok menawarkan konten video pendek yang menyenangkan dan menghibur. Namun, penggunaannya dapat menjadi sumber gangguan yang signifikan bagi mahasiswa saat belajar. Menggunakan TikTok dapat mengundang godaan untuk menghabiskan waktu hanya untuk menonton video-videonya, yang pada akhirnya mengakibatkan hilangnya fokus dan konsentrasi yang penting dalam proses belajar. Penggunaan TikTok memiliki dampak negatif berupa penurunan produktivitas mahasiswa. Menghabiskan terlalu banyak waktu di TikTok dapat mengganggu jadwal belajar dan membuat tugas-tugas akademik tidak selesai tepat waktu. Mahasiswa bisa merasa tergoda untuk membuka aplikasi ini meskipun seharusnya mereka sedang mengerjakan tugas atau mempersiapkan ujian.

Namun, penting untuk dicatat bahwa dampak penggunaan TikTok terhadap fokus dalam proses belajar dan produktivitas mahasiswa dapat bervariasi bagi setiap orang. Beberapa individu mungkin dapat menggunakan TikTok secara bertanggung jawab dan tetap menjaga keseimbangan antara penggunaan media sosial dan pencapaian akademik. Yang terpenting adalah menyadari potensi efek negatif dan mengadopsi kebiasaan yang sehat saat menggunakan aplikasi media sosial ini untuk tetap fokus pada tujuan belajar dan produktivitas.

Dalam hal dampak platform media sosial pada transformasi dalam sikap dan tingkah laku dalam masyarakat, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan. Pertama, mahasiswa cenderung menjadi malas dan menghadapi kesulitan dalam perkembangan diri mereka. Media sosial menjadi alat yang sangat mudah diakses, namun jika digunakan tanpa tepat waktu dan diam-diam saat pembelajaran berlangsung, maka manfaatnya akan berkurang. Jika penggunaan media sosial dibiarkan berlebihan dan berlangsung dalam waktu yang lama, ada kemungkinan terdapat sikap sosial baru yang muncul di kalangan mahasiswa,

yaitu kecenderungan bersikap yang tidak peduli terhadap lingkungan sosial di lingkungan kampus, seperti dalam hubungan antara mahasiswa maupun dengan dosen..

Pengaruh media online terhadap individu memiliki efek yang beragam, baik positif maupun negatif. Terdapat empat dampak buruk yang timbul akibat penggunaan media online, yaitu:

- a. Isolasi dalam berinteraksi sosial: Media online dapat mengakibatkan individu menjadi terisolasi dan mengurangi interaksi sosial.
- b. Kemudahan berbagi pengetahuan: Dengan adanya media sosial, siswa dapat dengan mudah berbagi dan memperoleh pengetahuan secara tidak langsung, sehingga meningkatkan kemampuan dan keaktifan belajar mereka.
- c. Pembaruan diri: Dengan menggunakan platform media sosial, mahasiswa dapat dengan cepat memperoleh informasi terkini tentang topik-topik baru, termasuk perkembangan terbaru dan peristiwa yang sedang berlangsung.
- d. Belajar dari berbagai sumber: Kemajuan teknologi komunikasi pada saat ini memberikan kemudahan bagi individu untuk memperoleh pelajaran dari berbagai sumber. Hal ini memungkinkan individu untuk bergabung dengan komunitas yang sejenis dan saling belajar, melalui perkumpulan yang mereka bentuk sendiri. Dari uraian di atas ini salah satu bentuk bahwa sosial media tidak hanya membawa dampak negatif, namun juga terdapat dampak positif yang dapat mendukung sistem belajar dan kreativitas anak bangsa . Namun tetap saja penggunaan media sosial harus tetap dibatasi dan diawasi agar tidak terjerumus.

Salah satu manfaat penggunaan aplikasi TikTok adalah kemampuannya untuk menghibur orang yang sedang sedih atau bosan. Selain itu, aplikasi ini juga dapat membantu mengembangkan kreativitas melalui fitur pengeditan video yang tersedia. Aplikasi TikTok juga menyediakan konten-konten yang memberikan informasi bermanfaat dan pengetahuan kepada pengguna lainnya. Namun, penelitian menunjukkan bahwa konten negatif dalam aplikasi TikTok tidak hanya tanggung jawab dari aplikasi itu sendiri, tetapi juga tergantung pada perilaku penggunanya. Aplikasi ini merupakan platform yang memungkinkan pengguna untuk membuat video dengan beragam fitur pengeditan, termasuk penggunaan berbagai jenis musik yang sesuai dengan gerakan pengguna tersebut.

Menjaga kendali diri sangat penting untuk menghindari terperosok ke dalam aspek negatif. Oleh karena itu, langkah pertama dalam upaya untuk menghindari dampak negatif dari penggunaan aplikasi TikTok dapat dimulai

dari tindakan pribadi dengan memilih secara selektif konten yang memberikan manfaat saat digunakan dengan demikian, agar tidak menimbulkan efek yang merugikan atau dampak negatif. Selain itu, penting juga untuk mengatur penggunaan waktu saat menggunakan aplikasi TikTok agar tidak mengabaikan pengelolaan waktu dan menghamburkan kesempatan produktivitas dengan sia-sia.

Dampak TikTok pada kalangan mahasiswa dapat dilihat dari tiga sisi pemahaman, manfaat, dan tujuan penggunaannya. Mahasiswa memahami aplikasi TikTok sebagai sarana untuk mengekspresikan diri, sebagai hiburan, dan untuk mengeluarkan keterampilan yang dimiliki. Dalam hal manfaat, penggunaan TikTok dapat meningkatkan tingkat percaya diri dan mengurangi rasa peduli terhadap perkataan orang lain. Tujuan penggunaan TikTok antara lain untuk hiburan, menampilkan bakat, memperluas jaringan pertemanan, dan membuat video yang menjadi populer.

Isi yang dihasilkan di TikTok memiliki dampak pada cara belajar para pengguna. Beberapa orang merasa termotivasi dan bersemangat, namun yang lainnya cenderung menjadi kurang rajin belajar karena lebih terfokus pada pembuatan konten di platform sosial media TikTok. Karena alasan ini, diperlukan upaya untuk pengamatan dan penilaian terhadap metode pembelajaran yang sedang diterapkan. Ketergantungan pada penggunaan TikTok memiliki satu sisi buruk, yaitu dapat membuat penggunanya melupakan waktu dan mengabaikan kegiatan belajar. Namun, ada juga dua sisi positif yang penting bagi pengguna TikTok, yaitu dapat memperoleh informasi terkini tentang berita yang sedang tren dan viral.

Melalui penelitian ini, peneliti menemukan dampak negatif aplikasi TikTok terhadap karakter seseorang. Penelitian ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsekuensi penggunaan aplikasi TikTok yang melibatkan penggunaan kuota internet dan pengaruhnya terhadap perkembangan karakter. Pentingnya pertumbuhan karakter yang positif mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kapasitas dan komitmen mereka dalam melakukan hal-hal yang baik serta memiliki tujuan hidup yang jelas. Namun, dalam realitasnya, mereka terperangkap dalam kemajuan teknologi yang mengakibatkan hilangnya kesadaran pribadi. Melalui penelitian ini, mahasiswa akan menyadari pentingnya memanfaatkan waktu senggang untuk kegiatan yang positif dan memiliki manfaat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tahun 2021, ditemukan bahwa tidak semua penggunaan TikTok memberikan efek positif. Sebaliknya, mayoritas penggunaan cenderung menghasilkan dampak yang buruk. Salah satu dampak yang buruk signifikan adalah pengaruhnya pada karakter individu, terutama pada remaja yang sedang mencari identitas diri. Mereka seringkali berusaha

untuk menarik perhatian orang lain dengan membuat video yang viral di TikTok, berharap agar dikenal oleh banyak orang.

## KESIMPULAN

Dalam beberapa tahun terakhir, media sosial, termasuk TikTok, telah menjadi sangat populer di kalangan mahasiswa. Pengaruh penggunaan TikTok terhadap fokus belajar dan produktivitas mahasiswa adalah topik yang menarik dan terus diperdebatkan di antara peneliti.

Beberapa penelitian awal menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara umum dapat memiliki dampak negatif pada fokus belajar dan produktivitas mahasiswa. Media sosial dapat menjadi sumber gangguan yang besar, dengan pengguna yang sering tergoda untuk menghabiskan waktu dalam aktivitas yang tidak terkait dengan belajar.

Namun, penting untuk diingat bahwa pengaruh penggunaan TikTok atau media sosial secara umum dapat bervariasi antara individu. Beberapa mahasiswa mungkin mampu mengatur waktu mereka dengan baik dan menggunakan media sosial secara bertanggung jawab tanpa mengganggu fokus belajar mereka. Di sisi lain, bagi sebagian mahasiswa lainnya, penggunaan TikTok dapat menjadi kebiasaan yang mengganggu dan menghambat produktivitas mereka.

Terkait dengan pengaruh positif, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tertentu dapat memfasilitasi interaksi sosial dan pertukaran pengetahuan yang bermanfaat antara mahasiswa. TikTok juga dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang kreatif, dengan beberapa pengguna membagikan konten edukatif dan inspiratif.

Pengaruh dari penggunaan platform media sosial TikTok terhadap fokus belajar dan produktivitas mahasiswa masih menjadi topik penelitian yang aktif. Ada argumen baik yang menyatakan bahwa penggunaan TikTok dapat mengganggu dan menghambat belajar, namun juga ada kemungkinan bagi mahasiswa untuk menerapkan tanggung jawab dalam menggunakan platform media sosial dan memanfaatkannya untuk keuntungan mereka.

## REFERENSI

Alissa, Uzlifatul. " TINDAKAN SOSIAL DALAM LIRIK LAGU PADA MINI ALBUM UANG MUKA KARYA .FEAST (KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA MAX WEBER)." Vol. 10 No. 1( 2023) : 48

- Asdiniah, Euis Nur Amanah, dkk. " pengaruh media sosial tiktik terhadap prestasi belajar anak sekolah dasar." Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 5 No 1 ( 2021).1679
- Aysari, Akhmad, dkk. " PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MA MIFTAHUL ISHLAH TEMBELOK." Jurnal keislaman dan Ilmu pendidikan
- Bashiroturrohmah, Zahidah, dkk. " Pengaruh Media Sosial Tik -Tok Terhadap Karater SiswaSekolah Dasar." JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL, Vol.1, No.3, (2023) : 126
- Bastyan, Subur Dwi. " PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PLOSOKLATEN TAHUN AJARAN 2017." Artikel Skripsi, (2017) : 4
- Buana, Tri, dkk. " PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK (VERSI TERBARU) DAN KREATIVITAS ANAK ." Vol 14 No 1 (2020) : 7
- D, Ramadhani, Z. (2020). " Penggunaan MediaGadget Dalam Aktivitas Belajar Dan Ta"Lim." Jurnal Studi Pendidikan Islam,Vol.3 No.1, 97-113
- Fajar, Muhammad, dkk. " Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Dasa.", Vol.1 No. 1 (2020) : 47
- Fauziyah, Ria Resti, dkk. " DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK TERHADAP KARAKTER MAHASISWA PGMI STAI AL-AZHAR MENGANTI GRESIK." Jurnal Primary, Vol. 2 No.1, (2021): 49
- M, Lestari, Y, dkk. " Hubungan alexithymia dengan kecanduan media sosial pada remaja di Jakarta Selatan." SCRIPTA SCORE Scientific Medical Journal, Vol. 1 No. 2 (2020) : 9
- M, Nurul JiranA. " HUBUNGAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA PAI ANGKATAN 2020." Jurnal Sipakainge:Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah dan Pengembangan (Islamic Science), Vol. 1, No. 1, (2023) : 40
- Madhani, Luluk Makrifatul Madhani, dkk. " DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU ISLAMI MAHASISWA DI YOGYAKARTA." Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab, Vol.3, Nomor 1 (2021) : 645
- Malimbe, Armylia, dkk. " Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado." Jurnal Ilimiah Society, Vol. 1 No. 1 (2021) : 4
- Marini, Riska. (2019). " Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah."

- Nia Daniati, dkk. " Korelasi Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ips Semester V STKIPAl-Maksum Langkat." *Jurnal Berbasis Sosial*, Vol 3, No 1, (2022) : 42
- Ningsih, Suswinda. 2018. " Determinisme Teknologi Fenomena Aplikasi Tik Tok Yang Kontrofersi. Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana. Jakarta."
- Pratama, S.M, Muclis."Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Ekspresi Komunikasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (Uin) Sunan Ampel Surabaya Tahun 2020", 2020
- Rigianti, Henry Aditia. " Pengaruh Penggunaan Jejaring Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa. " *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, No.5 (2022) : 1459
- Risnawati, Wini Setyo, dkk. " Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadapPerubahan Perilaku Sosial Siswa SDN 2 Temulus." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 8 (2022) : 3033
- Sari, Dila Mayang, dkk. " Fenomena Penggunaan TikTok Pada Mahasiswa UIN Shulthan Thaha Saifuddin Jambi." *Journal of Islamic Guidance and Counseling*, Volume 5 Nomor 2 Desember 2021, 122
- Setiawan, Hayun, dkk. " Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Pola Belajar Mahasiswa." *JURNAL DIMMENSI | Vol.2 | No.1 | 2022*, : 34
- Susilowati. " Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Persoanal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Bowo\_Allpennliebe)." *Jurnal Komunikasi*, Vol 9 No 2 September 2018.
- Udin. " KEBIJAKAN DAKWAH DI MEDIA SOSIAL ", (Mataram: Sanabil Creative: 2022), hal 120